

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dalam melayani pergerakan orang dan barang secara aman, nyaman dan ekonomis (Anwari,2017). Karena itu, peningkatan kinerja jalan harus terus dilakukan untuk menjamin agar jalan raya dapat memberikan pelayanan secara optimal, sekaligus dapat mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Dengan selalu bertambah pengguna jalan yang begitu ramai, terutama pada jam-jam tertentu sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas dan kuantitas suatu jalan, untuk itulah perlu adanya penelitian mengenai kapasitas jalan yang ada sehingga dapat di evaluasi (Hasibuan, 2018).

Peningkatan-peningkatan kualitas jalan terus dilakukan pemerintah dalam upaya mengatasi permasalahan dalam bidang transportasi seperti kemacetan, tundaan ataupun konflik. Dampak dari kemacetan terbukti berpengaruh terhadap meningkatnya stres, penurunan kesehatan masyarakat, dan meningkatnya polusi udara (Joewono, 2019). Keadaan jalan yang macet bukanlah hal yang baru dialami di kota-kota besar khususnya di Indonesia. Hal ini diutamakan karena bertambahnya keinginan masyarakat untuk menggunakan kendaraan bermotor pribadi (Yuliandi, 2018). Disamping itu pergerakan lalu lintas jalan raya juga dapat terganggu disebabkan karena faktor penataan kinerja ruas jalan yang belum maksimal seperti parkir pinggir jalan (*on street parking*), tempat kendaraan balik arah atau kendaraan putar balik (*U-turn*), kendaraan berhenti tiba-tiba, fungsi trotoar dan pengawasan terhadap aktifitas PKL (pedagang kaki lima) serta penataan rambu-rambu lalu lintas dan pemisah arah atau median jalan.

Salah satu upaya efektif pemerintah sebagai solusi dalam berbagai masalah yang memicu terjadinya konflik, kemacetan dan tundaan yaitu dengan membangun atau mengevaluasi pemisah arah atau median jalan yang sudah ada. Pemisah arah adalah suatu jalur bagian jalan yang terketak di tengah, tidak digunakan untuk lalu lintas

kendaraan dan berfungsi memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan arah, yang terdiri dari jalur tepian dan bangunan pemisah (Utari, 2018). Dengan adanya pemisah arah diharapkan dapat mengurangi konflik bagi kendaraan belok kanan sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kelancaran dalam lalu lintas.

Permasalahan kemacetan sendiri tidak hanya terjadi ruas jalan di kota-kota besar, tetapi juga terjadi di beberapa ruas jalan di Kota Kupang, Provinsi NTT, salah satunya terjadi pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, Kecamatan Kota Raja. Sepanjang ruas Jalan Jenderal Soeharto didominasi pertokoan, sarana pendidikan, perdagangan, perhotelan, dan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) yang mengakibatkan ruas jalan ini memiliki aktivitas yang sangat tinggi, hal ini dapat menyebabkan terjadinya konflik pergerakan dalam arus lalu lintas dan juga dapat memicu kemacetan dan tundaan. Ditambah lagi pengurangan lebar efektif jalan yang diakibatkan dari kendaraan yang parkir di pinggir jalan dan PKL yang dagangannya masuk di badan jalan serta tingginya aktivitas kendaraan keluar-masuk dari simpang ataupun pertokoan yang menyebabkan penurunan kinerja jalan.

Pemisah arah sementara sendiri di pasang di Jalan Jenderal Soeharto Sta.00+600 sampai Sta.00+850 agar dapat mengurangi konflik kendaraan belok kanan sehingga dapat meningkatkan kelancaran lalulintas di jalan Jendral Soeharto. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengevaluasi apakah pemisah arah yang di pasang sudah bekerja sesuai dengan fungsi pemisah arah yaitu mengurangi daerah konflik dan meningkatkan kelancaran kelancaran lalulintas dan mengurangi kemacetan. Dari uraian ini maka diambil penelitian dengan judul **“Evaluasi Pemisah Arah, Terhadap Kinerja Ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik lalulintas jalan di Jalan Jenderal Soeharto?
2. Bagaimana tingkat pelayanan dengan pemisah arah di Jalan Jenderal Soeharto?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik lalu lintas jalan dengan pemisah arah di Jalan Jenderal Soeharto dengan metode penelitian MKJI 1997.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan dengan pemisah arah di Jalan Jenderal Soeharto.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi instansi terkait dalam mengatasi permasalahan lalu lintas yang dialami oleh banyak masyarakat kota Kupang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsi ilmu pengetahuan khususnya di bidang transportasi dan rekayasa transportasi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah Penelitian

Untuk mengetahui Permasalahan umum yang timbul pada ruas jalan Jenderal Soeharto, apakah pemisah arah pada ruas jalan tersebut berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan tersebut atau tidak. Maka perlu dilakukan peninjauan terhadap median jalan yang sudah ada.

Penelitian ini didasarkan pada pelaksanaan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Tahun 1997, yang membutuhkan data tambahan yang diperoleh dari survei seperti volume lalu lintas, hambatan samping dan geometrik jalan. Maka dalam hal ini, peneliti ingin membatasi penelitian tugas akhir ini meliputi:

1. Survei dilakukan diruas jalan Jenderal Soeharto (Sta. 00+600 sampai Sta. 00+850), mulai dari depan Hotel Sylvia - depan Bank BRI yang terdapat pemisah arah jalan.
2. Survei dilakukan selama 1 minggu, dan dilakukan pada jam-jam yang dianggap sebagai jam puncak atau kuantitas kendaraan meningkat yaitu :
 - a. Pukul 06:00-08:00 Wita, saat orang memulai aktivitas pergi ke tempat kerja dan sekolah.

- b. Pukul 11:00-13:00 Wita, saat anak pulang sekolah dan jam makan siang pegawai.
 - c. Pukul 16:00-19:00 Wita, saat orang selesai aktivitas pekerjaan dan pulang ke rumah.
3. Faktor pokok yang dibahas berkaitan dengan permasalahan pada evaluasi pemisah arah tersebut antara lain :
- a. Geometri Jalan.
 - b. Volume lalu lintas.
 - c. Hambatan samping.

1.6. Keterkaitan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

No	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Defli Yuliandi (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara), Tahun 2018 Tinjauan Pemisah Arah Permanen Terhadap Arus Lalu Lintas DI Jalan Gunung Krakatau (Studi Kasus)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang Volume lalu lintas, hambatan samping dan geometri jalan. Untuk mengetahui efektivitas pemisah arah.	Penelitian terdahulu melakukan tinjauan terhadap median permanen sedangkan penelitian sekarang melakukan terhadap median atau pemisah arah bukan permanen atau sementara. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di jalan Gunung Krakatau sedangkan penelitian sekarang dilakukan di jalan Jendral Soeharto.	Perhitungan hambatan samping menggunakan median yaitu berfrekuensi sebesar 286, kondisi ini termasuk hambatan rendah.

No	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
2.	M.Zulkarnaen Hasibuan (Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara) Tahun 2018 Tinjauan Pemisah Arah Permanen Terhadap Arus Lalu Lintas DI Jalan Ring Road (Studi Kasus)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang Volume lalu lintas, hambatan samping dan geometri jalan. Untuk mengetahui efektivitas pemisah arah.	Penelitian terdahulu melakukan tinjauan terhadap median atau pemisah arah permanen sedangkan penelitian sekarang melakukan terhadap median atau pemisah arah bukan permanen atau sementara. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di jalan Ring Road sedangkan penelitian sekarang dilakukan di jalan Jendral Soeharto.	Dengan adanya pemisah arah permanen sangat epektif menangani lalu lintas di jalan Ring Road mulai dari depan Manhattan Simpang Gatot Subroto hingga depan Ring Road City Walk.
3.	Mubdi Rifki Anwari (Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara) Tahun 2017 Tinjauan Pemisah Arah Permanen Terhadap Arus Lalu Lintas DI Dr. Mansyur (Studi Kasus)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang Volume lalu lintas, hambatan samping dan geometri jalan.	Penelitian terdahulu melakukan tinjauan terhadap median atau pemisah arah permanen sedangkan penelitian sekarang melakukan terhadap median	Penambahan pemisah arah permanen berpengaruh signifikan terhadap kemacetan , dibuktikan dengan tingginya angka derajat kejenuhan yaitu 1,75 dan berada pada level F, yang artinya kendaraan berjalan lambat dan kemacetan cukup parah. Kecepatan arus bebas naik sebesar 3,15%, waktu

			atau pemisah arah bukan permanen atau sementara. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di jalan Dr. Mansyur sedangkan penelitian sekarang dilakukan di jalan Jendral Soeharto.	tempugh lebih singkat 3,6 detik dari sebelumnya atau naik 14,4%, kepadatan mengalami penurunan.
4.	Margareth E. Bolla, Sudiyo Utomo dan Arnoldus Yansen Phoa (Seminar Nasional Sainstek Ke-2 Undana) Tahun 2014 Analisis Kinerja Ruas Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang (Studi Kasus : Sta.00+625 Sampai Sta.00+825)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang Volume lalu lintas dan hambatan samping untuk mengetahui kinerja ruas jalan Jenderal Soeharto.	Penelitian terdahulu melakukan tinjauan terhadap ruas jalan Jenderal Soehato sebelum adanya median atau pemisah arah sedangkan penelitian sekarang melakukan tinjauan terhadap ruas jalan Jenderal Soehato setelah adanya median atau pemisah arah bukan permanen atau sementara.	Kinerja ruas jalan Jenderal Soeharo Sta.00+625 sampai Sta.00+825 memiliki nilai yang sangat tinggi yaitu sebesar 1722,70 kejadian/jam, dimana arus bebas adalah 37,18 km/jam dan deraja kejenuhan adalah 1,09 sehingga berada pada tingkat pelayanan sangat buruk.

No	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5	Maria Irmala K. Radja (Unuversitas Khatolik Widya Mandira Kota Kota Kupang) Tahun 2021 Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan (Studi Kasus : Ruas Jalan Jenderal Soeharto Naikoten 1, Kec. Kota Raja Kota Kupang)	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang hambatan samping untuk mengetahui kinerja ruas jalan Jenderal Soeharto	Penelitian terdahulu melakukan tinjauan terhadap ruas jalan Jenderal Soeharto Sta. 00+000 sampai Sta.00+200 sedangkan penelitian sekarang melakukan tinjauan terhadap ruas jalan Jenderal Soeharto Sta. 00+600 sampai Sta.00+850	Berdasarkan hasil pengolahan data di ddapat hambatan samping sebesar 901,60 kejadian/jam , volume lalulintas 2040,00 smp/jam dan kapasitas 2518,13 smp/jam